

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum MINU Plus Islamiyah**

##### **1. Sejarah singkat tentang MINU Plus Islamiyah**

Lembaga Pendidikan Islamiyah atau Yayasan Pendidikan Islamiyah Buduran dirintis sejak tahun 1958 dengan dibukanya lembaga pendidikan setingkat SD yaitu Madrasah Ibtida'iyah Nahdlotul Ulama' Islamiyah ( MINU) yang saat itu didirikan oleh Jam'iyah Nahdlotul Ulama' Ranting Banjarsari dan Kepala Desa Banjarsari saat itu dijabat oleh Almarhum Bapak Moh. Rusdi, Madrasah ini tergolong Madrasah paling awal berdiri dibanding dengan Madrasah-Madrasah lain disekitarnya.

Dalam perkembangannya MINU Islamiyah ini mengalami beberapa kali perubahan pimpinan sekolah mulai dari ; Almarhum Bapak Abd Hadi, Bapak Maulan, Bapak Chozin, Almarhum Bapak Bilal Abdulloh.SH, Bapak Ach. Shofwan, SpdI dan Bapak H. Muhammad Asmuni, Spd.

MINU Islamiyah ini berdiri di bawah naungan LP. MA'ARIF NU Sidoarjo dan Departemen Agama ( DEPAG ) Kabupaten Sidoarjo yang sekarang menjadi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo. Dibidang kelembagaan MINU Islamiyah ini mengalami beberapa kali perubahan status yang menunjukkan betapa semakin kokohnya lembaga ini, mulai dari status TERDAFTAR tahun ( 1978 ) , tahun 1993 statusnya TERDAFTAR, tahun

1995 hingga tahun 2000 status sekolah ini menjadi DIAKUI lima tahun kemudian yakni tahun 2006 status Madrasah ini meningkat menjadi TERAKREDITASI A ( Unggul ) dan pada tahun 2011 status Madrasah ini TERAKREDITASI A Oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah Madrasah ( BAN S/M ) Jawa Timur.

Saat ini penerapan pendidikan di MINU Islamiyah menerapkan Sistem Pembelajaran Five Day School dan Full Day School dan dikuatkan dengan pembelajaran Al-Qur'an Metode Qiraati, sistem ini dilouning sejak tahun 2007 yang lalu sehingga MINU Islamiyah berubah menjadi MINU Plus Islamiyah hingga sekarang ini.

Standar MINU Plus Islamiyah mengacu pada Standar Sekolah Nasional atau SSN, dengan pagu setiap kelasnya 25 – 30 siswa saja. Dengan jumlah rombel 12 rombel.

## **2. Visi dan Misi Madrasah**

Membentuk Genarasi Yang Berakhlaql Karimah Dan Berprestasi

Indikator Visi :

- a. Terwujudnya generasi yang berakhlaql karimah
- b. Tercapainya peningkatan prestasi akademik melalui nilai Ujian nasional
- c. Tercapainya prestasi non akademik melalui kegiatan pengembangan skill
- d. Terwujudnya kurikulum sekolah yang adaptif

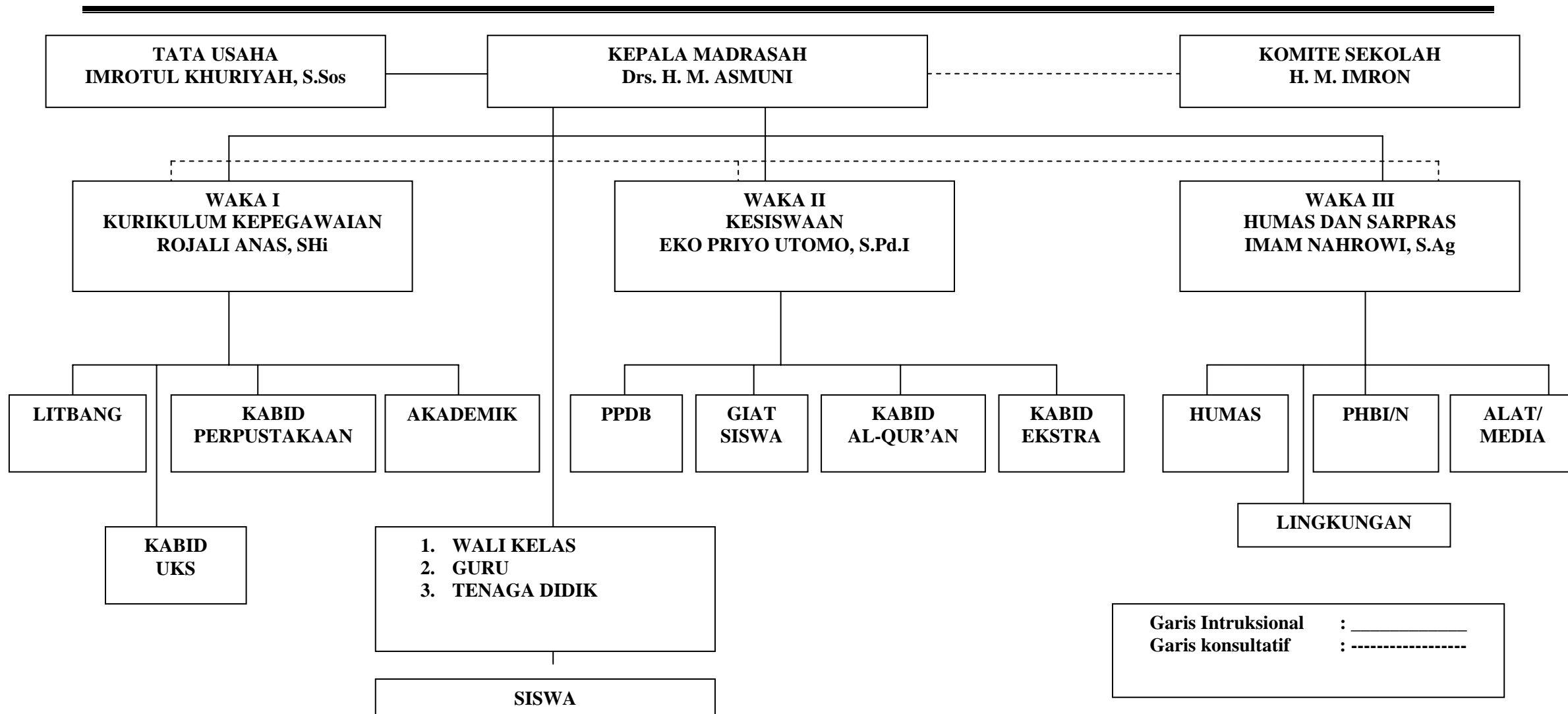
- e. Terlaksananya peningkatan dan pengembangan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan
- f. Terwujudnya sarana/prasarana pendidikan yang memadai
- g. Terintegrasinya life skill di dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan diri
- h. Terwujudnya profesionalitas dan akuntabilitas dalam pengelolaan sekolah
- i. Terjalinnnya peningkatan kerjasama dan kemitran dengan *stakeholder*
- j. Terlaksananya sistem penilaian berbasis kelas

Indikator Misi:

- a. Mewujudkan generasi yang berakhlaq mulia
- b. Merealisasikan peningkatan prestasi akademik melalui nilai Ujian Nasional
- c. Mewujudkan pencapaian prestasi non akademik melalui berbagai kegiatan lomba skill ditingkat Kabupaten, Propinsi dan Nasional.
- d. Mewujudkan kurikulum sekolah yang adaptif
- e. Melaksanakan peningkatan dan pengembangan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan
- f. Mewujudkan sarana/prasarana pendidikan yang memadai
- g. Mengintegrasikan life skill di dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan diri
- h. Mewujudkan profesionalitas dan akuntabilitas dalam pengelolaan sekolah
- i. Meningkatkan jalinan kerjasama dan kemitran dengan *stakeholder*

### 3. Struktur Sekolah

**STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH  
MINU. PLUS ISLAMIYAH BANJARSARI BUDURAN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



#### 4. Keadaan Tenaga Pendidik

Tabel 4.1  
Keadaan Tenaga Pendidik

No	Nama Guru	Jabatan	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Drs. Muhammad Asmuni	Kepala Sekolah	L	Kepsek
2	Imam Nahrowi, S.Ag.	Waka III	L	Wali kelas V
3	Siti Hanifah, S.Pd.I.	Guru	P	Wali kelas IIA
4	Asnifah, S.Pd.	Guru	P	Wali kelas IIB
5	M. Husni Mubarak, A.Ma.	Waka I	L	Wali kelas IVA
6	Rojali Anas, S.HI.	Waka II	L	Wali kelas VI
7	Adhi Tri Wibowo, S.Kom.	Guru	L	Guru Komp.
8	Siti Rufaidah, S.Pd.	Guru	L	Wali kelas IA
9	Eko Priyo Utomo, S.Pd.	Guru	L	Wali kelas IVB
10	Lilis Setya Ningsih, S.Sos.I.	Guru	P	Wali kelas IB
11	Agus Ali Masyhuri, S.Pd.I.	Guru	L	Wali kelas III
12	Siti Nur Ainun	Guru	P	Guru
13	Hj. Siti Quri'ah	Guru SSB	P	Peg. Admin
14	Tutik Tsanawiyah	Guru UKS	P	Peg. Admin
15	Imro'atul Khuriyah	Tata Usaha	P	Peg. Admin
16	Najichah	Petugas 5K	P	Sie Keb

## 5. Keadaan Siswa

Tabel 4.2  
Keadaan Siswa

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
IA	12	11	23
IB	9	13	22
IIA	17	10	17
IIB	17	9	26
III	15	8	23
IVA	12	9	21
IVB	7	14	21
V	11	9	17
VI	11	16	27
Jumlah	112	112	230

### B. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang kami lakukan di MINU Plus Islamiyah Banjarsari Buduran Sidoarjo, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas 5 pada materi Akhir Hayat Nabi, adapun guru yang mengajar tentang sejarah kebudayaan islam adalah bapak Rojali Anas S.HI.

Metode pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar-mengajar. Pada proses tersebut, tidak semua peserta didik bisa langsung mencerna

apa yang disampaikan oleh guru. Pemanfaatan metode *Crossword Puzzle* menjadikan solusi untuk peningkatan prestasi belajar siswa.

Penggunaan metode *Crossword Puzzle* pada siswa-siswi MINU Plus Islamiyah Banjarsari Buduran Sidoarjo merupakan yang pertama kali dilakukan. Proses pembelajaran sebelumnya, mereka hanya menggunakan materi yang ada dalam buku saja. Terkadang menggunakan buku penunjang lainnya, namun belum ada perubahan yang signifikan karena proses pembelajarannya hanya berkuat pada buku saja. Dalam pemahaman materi, guru hanya menggunakan metode ceramah. Sehingga penyampaian materi belum terpahami secara baik oleh peserta didik.

Hasil penelitian ini diuraikan dalam beberapa point sebagaimana dipaparkan berikut ini:

### **1. Hasil Pengumpulan Data Observasi**

Data hasil observasi ini diambil dari pengamatan terhadap sebelum dan sesudah penerapan *Strategi pembelajaran aktif tipe Crossword puzzle*. Peneliti mengadakan pra siklus terlebih dahulu sebagai tindakan pemeriksaan lapangan. Pra siklus merupakan kegiatan pembelajaran yang murni dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas V pada materi Akhir Hayat Nabi Muhammad SAW. Sebelum dilaksanakan tindakan oleh peneliti. Tahap ini digunakan sebagai tolak ukur perbandingan sebelum ada tindakan dan sesudah adanya penerapan Strategi pembelajaran

aktif tipe *crossword puzzle*. Data yang diperoleh pada pra siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

## Hasil belajar Pra siklus

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Achmad Nur Rosyid	60	Tidak tuntas
2	Achmad Sahal Mahfudz	55	Tidak tuntas
3	Albirra Firdausi Djoened	60	Tidak tuntas
4	Aldo Rezki Mendieta	60	Tidak tuntas
5	Cindy Septiawati	75	Tuntas
6	Dheo Dodi Saputra	60	Tidak tuntas
7	Iayatin Nabila	60	Tidak tuntas
8	Lailatus Sa'diyah	70	Tuntas
9	M. Habib Suja'i	60	Tidak tuntas
10	Moch. Lutfiyogi Romadhoni	80	Tuntas
11	Reza Ardiansyah	65	Tidak tuntas
12	Sifaiyyah Nur Indrawati	60	Tidak tuntas
13	Shoiffah Elsa Aprilia	80	Tuntas
14	Wachidah Nur Fitriya	80	Tuntas
15	Intan Putri Ardhana	60	Tidak tuntas
16	Taj Hakam Ichsan	60	Tidak tuntas
17	Nabila Fitri Rachmani	80	Tuntas



Keterangan :

a. Rata-rata Nilai Siswa

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

$$\bar{X} = \frac{1125}{17}$$

$$\bar{X} = 66,17$$

b. Presentase ketuntasan belajar siswa :

$$P = \frac{\Sigma \text{Siswayangtuntasbelajar}}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{6}{17} \times 100\%$$

$$P = 35,29 \%$$

Tabel 4.4

Hasil Observasi Guru Pra Siklus

NO	UNSUR YANG DIAMATI	INDIKATOR	SKOR			
			1	2	3	4
1.	Pendahuluan	Memberi salam dan berdo'a bersama			√	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
		Memberikan motivasi dan menyanyikan yel-yel kelas		√		
2.	Kegiatan Inti	Guru memberikan penjelasan	√			

	Eksplorasi	singkat tentang materi akhir hayat Nabi					
		Guru membagikan tugas berupa soal-soal untuk dikerjakan		√			
3	Elaborasi	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengerjakan tugasnya		√			
	Konfirmasi	Guru dan siswa mengoreksi tugas bersama.		√			
		Guru dan siswa membahas materi yang telah didiskusikan.			√		
	Penutup		Guru memberikan feed back		√		
			Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang materi akhir hayat Nabi.			√	
			Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.			√	
			Guru memberi tugas untuk dikerjakan di rumah			√	
		Guru mengakhiri pelajaran			√		

		dengan bacaan hamdalah.				
Skor Perolehan	1	5	8	-		
Skor Perolehan (1x1) + (5x2) + (8x3)	1	10	24	0		
Jumlah			35			

Keterangan :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{(1 \times 1) + (5 \times 2) + (8 \times 3)}{60} \times 100\%$$

$$P = 58,3\%$$

Hasil belajar siswa pra siklus menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh sangat rendah dan tidak memenuhi Kriteria ketuntasan minimum atau skor KKM yang idealnya 70. Begitu juga dengan observasi guru dalam mengelola pembelajaran pada pra siklus tergolong rendah dengan perolehan skor 35 atau 58,3% dengan skor idealnya adalah 60. Setelah Pra siklus, peneliti juga mengambil data dari pengamatan terhadap pengelolaan dan penerapan metode *crossword puzzle* yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V terhadap materi Akhir hayat nabi pada mata pelajaran SKI.

Data yang diperoleh dari observasi guru pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Hasil Observasi Guru Siklus I

NO	UNSUR YANG DIAMATI	INDIKATOR	SKOR			
			1	2	3	4
1.	Pendahuluan	Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengucapkan basmallah			√	
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
		Guru bersama-sama siswa mengulas kembali materi sebelumnya			√	
2.	Kegiatan inti Eksplorasi	1. Guru memberikan penjelasan singkat tentang nateri akhir hayat nabi			√	
		2. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.			√	
	Elaborasi	1.guru memberikan lembar instrument pada masing-masing kelompok.			√	
		2.guru memberikan waktu 30 menit untuk siswa berdiskusi.			√	
	Konfirmasi	Guru memberikan reward pada kelompok yang dapat			√	

		mempresentasikan hasil diskusi dengan benar.				
		Guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang tidak diketahui.			√	
3.	Penutup	1. Guru memberikan tugas individu pada siswa untuk mengerjakan lembar kerja siswa				√
		2. Guru memberikan penguatan pada siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang sudah diajarkan			√	
		3. Guru menyimpulkan hasil dari materi pelajaran akhir hayat nabi			√	
		4. Guru mengakhiri pelajaran dengan bacaan hamdalah.			√	
Skor Perolehan			-	-	12	3
Skor Perolehan (12x3)+(3x4)			-	-	36	12
Jumlah			48			

Keterangan :

1. Tidak sesuai
2. Kurang Sesuai
3. Sesuai
4. Sangat sesuai

Rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{(48)}{60} \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

Keterangan :

P = Prosentase yang dicari

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I masuk kategori baik dengan perolehan skor 48 dengan skor idealnya adalah 60. Berdasarkan prosentase tersebut, maka skor observasi guru pada siklus I belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai apabila skor yang diperoleh pada observasi guru dalam mengelola pembelajaran mencapai 80 %.

Dari hasil diskusi bersama guru mengungkapkan bahwa dari 15 aspek yang diamati hanya 3 aspek yang dilaksanakan dengan sangat sesuai, sedangkan 12 aspek dilaksanakan dengan sesuai. Dalam hal ini guru masih kurang dalam mengelola kelas dan menerapkan metode crossword puzzle. Selain itu siswa masih kurang fokus dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru kurang dalam mengkondisikan kelas saat penerapan metode crossword puzzle.

Berdasarkan uraian di atas, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih kurang, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II, yaitu dengan mengoptimalkan 4 aspek penting yang masuk dalam kategori sangat baik serta meningkatkan pencapaian pada aspek lain agar pembelajaran lebih maksimal dan memuaskan. Untuk itu guru hendaknya meningkatkan lagi dalam hal mengkondisikan kelas.

Data yang diperoleh dari observasi guru pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Observasi Guru Siklus II

NO	UNSUR YANG DIAMATI	INDIKATOR	SKOR			
			1	2	3	4
1.	Pendahuluan	Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengucapkan basmallah			√	
		Guru bersama-sama siswa bernyanyi nama-nama Nabi dan mengucapkan yel-yel kelas			√	
		Guru mengulas sedikit materi sebelumnya			√	
2.	Kegiatan inti	1. Guru membagi siswa menjadi			√	

	Eksplorasi	empat kelompok sesuai dengan nama kelompok yang dulu				
	Elaborasi	1. Guru memberikan lembar instrument pada masing-masing kelompok.			√	
		2. Guru memberikan waktu 20 menit untuk siswa berdiskusi.			√	
		3. Guru memberikan reward pada kelompok yang dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan benar.			√	
		4. Guru menyimak hafalan siswa			√	
	Konfirmasi	1. Guru memberikan reward pada kelompok yang dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan baik dan benar.				√
		2. Guru mencatat tentang evaluasi hafalan tiap individu			√	
		3. Guru memberikan tugas individu pada siswa untuk mengerjakan LKS			√	
		4. Guru memberikan feed back			√	
		5. Guru mengakhiri pelajaran			√	
Skor Perolehan			-	-	3	12
Skor Perolehan (12x3)+(3x4)			-	-	9	48
Jumlah			57			



Keterangan :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{57}{60} \times 100\%$$

$$P = 91,6\%$$

## 2. Hasil Pelaksanaan Siklus 1

### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari perencanaan pelaksanaan pembelajaran, soal dan alat-alat untuk mengajar. Pada tahap perencanaan peneliti harus mempersiapkan RPP, media dan instrumen penelitian.

Pada tahap perencanaan ini pelaksanaannya yang pertama adalah pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan soal dan tes hasil belajar, Pembuatan RPP berikut ini sangat penting, karena pada lembar ini kita membuat segala bentuk aktivitas yang akan kita lakukan selama proses belajar mengajar. Yang kedua adalah pembuatan soal-soal yang akan saya berikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Untuk proses penyampaian materi pada siklus I ini menggunakan metode *Crossword Puzzle*.

Pada tahap perencanaan yang terakhir adalah pembuatan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran. Lembar observasi berikut

merupakan lembar untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sedang berlangsung.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan pada tanggal 30 April 2013 di kelas V dengan jumlah siswa 17 siswa. Setiap tindakan adalah dengan intervensi terhadap pelaksanaan kegiatan yang menjadi tugas guru sehari-hari. Ini merupakan pelaksanaan dari tindakan dari persiapan pembelajaran yang telah di rancang sebelumnya. Oleh karena itu pada tahap pelaksanaan, guru dapat menggunakan intervensi atau memberikan tindakan yang belum atau tidak tercantum dalam perencanaan sebelumnya. Selanjutnya dalam meningkatkan dan melihat keberhasilan dalam setiap siklus, maka selama kegiatan tindakan dilakukan pengamatan dan evaluasi.

Pada tahap pelaksanaan terbagi menjadi tiga bagian, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Sebelum pelajaran dimulai, guru mengucapkan salam. Pada kegiatan awal ini guru memberikan apersepsi untuk menata pemikiran siswa. Setelah memberikan apersepsi guru menyampaikan tentang materi yang akan dipelajari.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan ketika dilaksanakannya proses belajar mengajar mulai dari guru mengamati pemahaman siswa ketika ditanya menceritakan tentang materi Akhir Hayat Nabi, Fungsi dari observasi ini adalah untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sudah

mengarah pada terjadinya tindakan perubahan kearah positif dalam kegiatan belajar mengajar.

Pengamatan dilakukan oleh peneliti ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti bertindak sebagai guru sekaligus sebagai peneliti yang mengobservasi aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran.

d. Refleksi

Data yang diperoleh lalu dianalisis untuk kemudian selanjutnya direfleksikan sebagai alat evaluasi untuk memperbaiki siklus berikutnya. Temuan yang diperoleh kemudian dijadikan acuan bagi perumusan pembelajaran untuk dilaksanakan pada kegiatan selanjutnya.

e. Hasil perubahan atau peningkatan

Berdasarkan hasil penelitian siklus I, peneliti menemukan beberapa masalah yang menjadi kendala dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle* di MINU Plus Islamiyah. Dalam hal ini peneliti konsultasi pada guru Sejarah Kebudayaan Islam yaitu bapak Rojali Anas S.H.I untuk mencari permasalahan yang dihadapi.

Pada tindakan siklus I di laksanakan guru membentuk beberapa kelompok dengan memberikan tugas masing-masing terhadap beberapa kelompok untuk di diskusikan, meskipun awalnya pembelajaran belum bisa maksimal di dalam kelas. Adapun data yang diperoleh pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil belajar siswa siklus I

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	Achmad Nur Rosyid	60	Tidak tuntas
2	Achmad Sahal Mahfudz	80	Tuntas
3	Albirra Firdausi Djoened	70	Tuntas
4	Aldo Rezki Mendeita	60	Tidak tuntas
5	Cindy Septiawati	85	Tuntas
6	Dheo Dodi Saputra	60	Tidak Tuntas
7	Inayatin Nabila	60	Tidak tuntas
8	Lailatus Sa'diyah	70	Tuntas
9	M. Habib Suja'i	60	Tidak Tuntas
10	Moch. Lutfiyogi Romadhoni	80	Tuntas
11	Reza Ardiansyah	65	Tidak Tuntas
12	Sifaiyyah Nur Indrawati	60	Tidak Tuntas
13	Soiffah Elsa Aprilia	80	Tuntas
14	Wachida Nur Fitriya	60	Tidak Tuntas
15	Intan Putri Ardana	60	Tidak Tuntas
16	Taj Hakam Ikhsan	60	Tidak Tuntas
17	Nabila Fitri Rachmani	80	Tuntas

Keterangan :

c. Rata-rata Nilai Siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{X} = \frac{1150}{17}$$

$$\bar{X} = 67,64$$

a. Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{17} \times 100\%$$

$$P = 58,82\%$$

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode Crossword Puzzle pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 67,64 dengan ketuntasan 58,82 %. Dari 17 siswa yang melakukan tes belajar, hanya 10 siswa yang mencapai KKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dicapai siswa belum tuntas karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  hanya sebesar 58,82.

Tabel 4.8

Hasil observasi siswa pada siklus 1

Tahap	Kegiatan	Nilai				
		1	2	3	4	5
	Aspek yang diteliti					
Pendahuluan	Siswa siap mengikuti pelajaran			√		
	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru		√			
	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru			√		
Kegiatan inti	Siswa membentuk kelompok			√		
	Siswa berdiskusi setiap kelompok			√		
	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok			√		
	Siswa mengerjakan Lembar Kerja (LK)			√		
	Siswa mencatat materi yang disampaikan dalam		√			

	pembelajaran					
Kegiatan akhir	Guru menyimpulkan materi yang disampaikan			√		
	Siswa mengetahui pembelajaran yang akan datang.		√			

Keterangan :

- 1 : Kurang sekali
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Baik sekali

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti. Disini peneliti juga bertindak sebagai guru dan observasi. Dapat dikatakan belum berhasil. Dikarenakan sebagian siswa masih bingung dengan metode yang baru diterapkan. Akan tetapi siswa sudah bersemangat untuk mengikuti pelajaran tersebut. Disini dapat disimpulkan kalau penerapan metode *crossword puzzle* belum berhasil.



### 3. Hasil Pelaksanaan Siklus II

#### a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada siklus II direncanakan atas satu kali pertemuan yang dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit. Perencanaan pembelajaran siklus II terdiri dari satu rencana pembelajaran. Adapun komponen-komponen dalam rencana pembelajaran mencakup; waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, materi, metode, sumber, dan evaluasi.

Data yang diambil adalah data kuantitatif dari hasil tes, presensi, nilai tugas serta data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, antusias siswa, partisipasi dan kerja sama selama proses belajar mengajar serta keberanian dan kemampuan siswa dalam melaporkan hasil.

Selanjutnya untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan, kegiatan evaluasi perlu dilakukan. Melalui kegiatan evaluasi dapat diperoleh data atau informasi yang berguna dalam menentukan tingkat tercapainya tujuan. Tingkat kemajuan hasil belajar siswa dalam memahami materi Akhir Hayat Nabi.

#### b. Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 07 Mei 2013 di kelas V SD Darul Ulum, dengan jumlah siswa 17 anak. Dalam hal ini peneliti tetap bertindak sebagai guru dan tentunya tetap dibantu dengan guru bidang studi.

Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan perbaikan pada siklus I, sehingga kesalahan maupun kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II.

c. observasi

Observasi ini dilakukan pada saat guru mengajar, dan aktivitas siswa Selama proses belajar mengajar. Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

d. Refleksi

Pada tahap penggunaan metode *Crossword Puzzle* bisa dikatakan berjalan sesuai rencana pembelajaran yang telah direncanakan di awal. Penggunaan metode *Crossword Puzzle* mempunyai perubahan yang positif. Perubahan tersebut bisa dilihat dari peningkatan prestasi belajar peserta didik pada setiap siklus yang peneliti lakukan.

Dari perolehan hasil belajar yang dapat dilihat pada akhir pembelajaran di atas, menjadikan peneliti memandang tidak perlu lagi melakukan penelitian lanjutan di MINU Plus Islamiyah.

e. Hasil perubahan atau peningkatan

Pada hasil tes dan hasil belajar dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle* ada terjadi perubahan yang signifikan dari siklus I pada siklus II hal ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9  
Tes hasil belajar siswa siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Achmad Nur Rosyid	70	Tuntas
2	Achmad Sahal Mahfudz	70	Tuntas
3	Albirra Firdausi Djoened	60	Tidak tuntas
4	Aldo Rezki Mendeita	80	Tuntas
5	Cindy Septiawati	70	Tuntas
6	Dheo Dodi Saputra	70	Tuntas
7	Inayatin Nabila	80	Tuntas
8	Lailatus Sa'diyah	75	Tuntas
9	M. Habib Suja'i	70	Tuntas
10	Moch. Lutfiyogi Romadhoni	85	Tuntas
11	Reza Ardiansyah	80	Tuntas
12	Sifaiyyah Nur Indrawati	70	Tuntas
13	Soiffah Elsa Aprilia	75	Tuntas
14	Wachida Nur Fitriya	80	Tuntas
15	Intan Putri Ardana	70	Tuntas
16	Taj Hakam Ikhsan	70	Tuntas
17	Nabila Fitri Rahmani	75	Tuntas

Keterangan :

d. Rata-rata Nilai Siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{X} = \frac{1250}{17}$$

$$\bar{X} = 73,52$$

b. Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{16}{17} \times 100\%$$

$$P = 94,11$$

Tabel 4.10

Hasil observasi siswa pada siklus II

Tahap	Kegiatan	Nilai				
		1	2	3	4	5
	Aspek yang diteliti					
Pendahuluan	Siswa siap mengikuti pelajaran					✓
	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru				✓	
	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru				✓	
Kegiatan inti	Siswa membentuk kelompok				✓	

	Siswa berdiskusi setiap kelompok				✓	
	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok					✓
	Siswa mengerjakan Lembar Kerja (LK)				✓	
	Siswa mencatat materi yang disampaikan dalam pembelajaran				✓	
Kegiatan akhir	Guru menyimpulkan materi yang disampaikan					✓
	Siswa mengetahui pembelajaran yang akan datang				✓	

Keterangan :

- 1 : Kurang sekali
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Baik sekali

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti. Disini peneliti juga bertindak sebagai guru dan observasi. Dapat dikatakan Sudahberhasil. Dilihat dari tabel diatas lembar observasi kegiatan pembelajaran banyak point 4 dan 5. Dapat disimpulkan kalau penerapan metode Crossword Puzzle dikatakan sudah mencapai KKM 70.Hal ini

sudah menunjukkan tercapainya tujuan hasil pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui metode Crossword Puzzle. Dari hasil rata-rata siswa dapat ditarik kesimpulan ada peningkatan hasil belajar siswa hingga 100%.

## **C. Pembahasan**

### **1. Siklus I**

Pelaksanaan proses pembelajaran siklus I pada tanggal 30 April 2013. Tepatnya diruang kelas V MI dengan jumlah siswa 17 anak pada mata pelajaran SKI materi Akhir hayat nabi berlangsung dengan menyenangkan. Berdasarkan hasil proses pembelajaran pada siklus I guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang. Namun dari hasil pengamatan pelaksanaannya belum sesuai dengan perencanaan. Hal ini disebabkan karena guru dan siswa yang belum terbiasa menerapkan metode crossword puzzle. Guru belum maksimal dalam hal mengkondisikan siswa saat mencari jawaban TTS masing-masing Kelompok sehingga terjadi kegaduhan yang berlebihan dan menghabiskan waktu. Sementara itu dari pihak siswa ada sedikit beda pendapat, hal ini menyebabkan kurang maksimalnya penerapan metode crossword puzzle yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar pada saat evaluasi.

Hasil observasi guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I belum memenuhi skor yang diharapkan. Skor yang diperoleh pada observasi

siklus I adalah 48, sedangkan skor idealnya adalah 60. Dengan melihat perolehan skor observasi pada siklus I di atas maka pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan karena indikator keberhasilan tercapai apabila prosentase hasil observasi guru minimal 80%.

Hasil belajar siswa pada siklus I belum memenuhi prosentase ketuntasan belajar yang diharapkan. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa masih rendah yaitu 67,64 dan secara klasikal ketuntasan belajar hanya mencapai 58,82% atau terdapat 10 siswa dari 17 siswa yang telah tuntas belajar. Hal ini disebabkan kurang maksimalnya penerapan metode crossword puzzle karena beberapa sebab yang telah disebutkan. Dengan demikian maka pembelajaran yang telah dilaksanakan belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan karena pembelajaran dikatakan sukses apabila 80% siswa tuntas belajar.

## **2. Siklus II**

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran pada siklus II tanggal 9 Mei 2013. Guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Penerapan metode crossword puzzle sudah sesuai dengan perencanaan dan suasana belajar sangat kondusif. Siswa terlihat antusias dalam bersaing menyelesaikan tugas lebih dulu. Hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran SKI materi akhir hayat nabi pada siklus II telah menunjukkan peningkatan signifikan dari siklus sebelumnya. Pada siklus I skor yang diperoleh dari observasi guru adalah 48 (80%) sedangkan skor hasil observasi guru pada siklus II 57 dari skor

idealnya 60 (100%). Dari hasil tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa skor yang diperoleh telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%.

Hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Siswa dapat mengikuti penerapan metode yang baru dengan baik dan lebih aktif dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa yang mencapai 91,6% atau terdapat 16 siswa dari 17 yang tuntas belajar SKI. Jika dinyatakan dalam prosentase ketuntasan tersebut adalah 91,6%. Berdasarkan indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar 80% maka penelitian ini sudah dinyatakan tuntas pada siklus II. Dengan kata lain, analisis ini menunjukkan bahwa metode crossword puzzle mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V pada pelajaran SKI.